

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait aplikasi SIMPEL dalam mewujudkan percepatan laporan administrasi desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa percepatan laporan melalui aplikasi SIMPEL telah terbukti kurang efektif. Kondisi tersebut tercermin melalui:

1. Pada komponen pencapaian tujuan, aplikasi SIMPEL belum mencapai tujuannya. Hal ini terlihat dari masih rendahnya ketepatan waktu pelaporan serta ketercapaian target jumlah laporan yang masuk, di mana sebagian besar desa belum memenuhi target yang telah ditetapkan dan masih terdapat desa yang belum melapor. Namun demikian, dari aspek kecepatan proses, penggunaan aplikasi SIMPEL terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelaporan dibandingkan sistem manual. Proses pelaporan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah diakses. Dengan demikian, meskipun aplikasi SIMPEL telah memberikan manfaat dalam hal percepatan proses, secara keseluruhan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pelaporan administrasi desa masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek ketepatan waktu penyampaian laporan dan ketercapaian target pelaporan.
2. Pada komponen Integrasi, pelaksanaan laporan administrasi desa pada aplikasi SIMPEL menunjukkan adanya koordinasi dan sinergi yang baik antara DPMD

Kabupaten Sidoarjo, Perangkat desa dan kecamatan. Melalui sosialisasi dan komunikasi yang dilakukan secara berkelanjutan kepada perangkat desa dan kecamatan. Upaya tersebut didukung dengan berbagai metode seperti rapat koordinasi, bimbingan teknis, pelatihan, serta pemanfaatan media daring yang mempermudah penyampaian informasi dan penanganan kendala. Selain itu, koordinasi antar perangkat desa, kecamatan, dan DPMD Kabupaten Sidoarjo juga telah berjalan optimal melalui berbagai mekanisme yang mendukung ketepatan waktu pelaporan. Peran aktif kecamatan dan respons cepat dari DPMD dalam menangani permasalahan turut memperkuat kelancaran proses pelaporan. Dengan demikian, integrasi yang terbangun mampu mendukung efektivitas dan ketepatan pelaporan administrasi desa melalui aplikasi SIMPEL.

3. Pada komponen adaptasi, Aplikasi SIMPEL menunjukkan kemampuan organisasi beserta para pelaksananya dalam beradaptasi terhadap perubahan menuju sistem pelaporan yang berbasis digital. Perangkat desa dan kecamatan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap sistem digital, didukung oleh kemudahan aplikasi serta berbagai upaya dari DPMD seperti sosialisasi, BIMTEK, pendampingan, dan monitoring. Kemampuan adaptasi ini terlihat dari keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi, memahami fitur, serta mengatasi kendala yang ada, sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo diharapkan untuk terus meningkatkan kapasitas perangkat desa dan kecamatan melalui pelatihan (BIMTEK) yang berkelanjutan agar kemampuan penggunaan aplikasi SIMPEL semakin merata. Selain itu, sosialisasi dan pendampingan perlu dilakukan secara rutin sehingga seluruh perangkat dapat memahami penggunaan aplikasi dengan baik dan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan. DPMD juga perlu melakukan perbaikan dan pengembangan sistem aplikasi SIMPEL, terutama untuk mengatasi kendala teknis seperti gangguan *server* dan proses upload agar lebih stabil dan mudah digunakan. Selanjutnya, monitoring dan evaluasi perlu ditingkatkan secara terstruktur guna memastikan kedisiplinan serta ketepatan waktu pelaporan. Koordinasi antara DPMD, kecamatan, dan desa perlu diperkuat agar komunikasi dan penyelesaian kendala dapat berjalan lebih cepat dan efektif.
2. Perangkat Kecamatan diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi SIMPEL melalui pembelajaran mandiri maupun partisipasi aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan. Selain itu, Perangkat Kecamatan diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketelitian dalam proses pelaporan yakni ketika verifikasi agar data yang disampaikan lebih akurat dan tepat waktu. Peran aktif dalam melakukan koordinasi dan komunikasi dengan perangkat desa juga sangat diperlukan, terutama dalam membantu

mengatasi kendala teknis maupun administratif yang muncul. Dengan demikian, perangkat kecamatan diharapkan dapat menjadi penghubung yang efektif antara desa dan DPMD dalam mendukung kelancaran serta keberhasilan pelaporan administrasi berbasis digital.

3. Perangkat desa diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan aplikasi SIMPEL melalui pembelajaran mandiri maupun mengikuti pelatihan yang telah disediakan. Selain itu, Perangkat desa diharapkan meningkatkan kedisiplinan dan ketelitian dalam melakukan pelaporan agar data yang diinput lebih akurat dan sesuai dengan ketentuan. Dalam hal penyampaian laporan, perangkat desa diharapkan lebih memperhatikan konsistensi waktu pengiriman, tidak menunda proses pelaporan, serta memastikan laporan disampaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Perangkat desa juga perlu lebih proaktif dalam berkoordinasi dengan pihak kecamatan apabila mengalami kendala, baik teknis maupun administratif.